

ABSTRACT

The National Football League (NFL) is regarded by many as the majority sport in almost all of America, with its rapid development from what was originally just an ordinary game, with the Super Bowl serving as its pinnacle, to a "place" where some athletes involved in the sport's development can voice socio-political issues, also known as social activism. This certainly reinforces some of the stigmas associated with "sports" in modern times, including American Football, which has become a "delegation" for those who want a comprehensive transformation in a sport, particularly to represent minority voices, especially in America, which has been going on for a long time if traced back to its early history.

This study provides a qualitative analysis of social activism in American football, as well as the sport's metamorphosis into a source of enjoyment for Americans in particular. This research data uses both primary and secondary data, with primary data sourced from several well-known American media outlets that discuss American football, including the *Washington Post*, *ESPN*, *WSWS.ORG*, *New York Times*, *FPIF*, and several "matches" in regular matches and the Super Bowl in recent editions. Aside from the core data provided, secondary data was used to support this research, including data from a number of previous studies and various e-books. This study additionally takes a post-nationalist approach, employing critical theory to analyse the relationship between sports competition and the events that occur as a result of dynamic sports development.

The findings of this research are there is indication, sports events will see an increase in the depiction of socio-political problems since the Super Bowl has become a global cultural phenomenon among its fan base. This phenomenon happens as a result of the sport's capacity to draw in viewers from all over the world with an enticing blend of entertainment and sports delivered in a fun way. Socio political topics have been included in the Super Bowl Halftime Show on multiple occasions in recent years. Some have added political overtones to the programme in response to the current political turmoil and the problem of racism that American citizens, especially minorities, must deal with.

Keywords: American Football, Super Bowl Halftime Show, sports, social activism, transformation

INTISARI

National Football League (NFL) dianggap oleh banyak orang sebagai olahraga mayoritas di hampir seluruh Amerika, dengan perkembangan pesatnya dari yang awalnya hanya permainan biasa, dengan Super Bowl sebagai puncaknya, menjadi "tempat" di mana beberapa orang atlet yang terlibat dalam pengembangan olahraga dapat menyuarakan isu-isu sosial politik yang disebut juga aktivisme sosial. Hal ini tentu memperkuat beberapa stigma yang terkait dengan "olahraga" di zaman modern, termasuk American Football yang telah menjadi "delegasi" bagi mereka yang menginginkan transformasi menyeluruh dalam olahraga, khususnya untuk mewakili suara-suara minoritas, terutama di Amerika yang telah lama menjadi bagian dari dunia olahraga sudah berlangsung lama jika ditelusuri kembali ke sejarah awalnya.

Studi ini memberikan analisis kualitatif tentang aktivisme sosial dalam sepak bola Amerika, serta metamorfosis olahraga tersebut menjadi sumber kesenangan bagi orang Amerika pada khususnya. Data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, dengan data primer bersumber dari beberapa media ternama Amerika yang membahas tentang sepak bola Amerika, antara lain *Washington Post*, *ESPN*, *WSWS.ORG*, *New York Times*, *FPIF*, dan beberapa "pertandingan" di pertandingan reguler dan Super Bowl dalam edisi terbaru. Selain data inti yang diberikan, data sekunder juga digunakan untuk mendukung penelitian ini, antara lain data dari sejumlah penelitian terdahulu dan berbagai e-book. Penelitian ini juga mengambil pendekatan pasca-nasionalis, yaitu menggunakan teori kritis untuk menganalisis hubungan antara kompetisi olahraga dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai akibat dari perkembangan olahraga yang dinamis.

Temuan penelitian ini adalah adanya indikasi, acara olahraga akan mengalami peningkatan penggambaran masalah sosial politik sejak Super Bowl menjadi fenomena budaya global di kalangan basis penggemarnya. Fenomena ini terjadi karena olahraga ini mampu menarik penonton dari seluruh dunia melalui perpaduan hiburan dan olahraga yang disajikan dengan cara yang menyenangkan. Topik sosial politik telah dimasukkan dalam pertunjukan paruh waktu Super Bowl beberapa kali dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa pihak menambahkan nuansa politik ke dalam program ini sebagai respons terhadap gejolak politik yang terjadi saat ini dan masalah rasisme yang harus dihadapi oleh warga Amerika, terutama kelompok minoritas.

Kata Kunci: American Football, Super Bowl Halftime Show, olahraga, aktivisme sosial, transformasi